

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Songgom
 Kelas/Semester : VIII/2
 Materi Pokok : Semangat dan Komitmen kebangsaan kolektif
 Untuk memperkuat NKRI

Mata Pelajaran : PPKn
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Alokasi Waktu : 4 Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui Pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi whatsapp dan youtube, peserta didik dapat menafsirkan semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta menyusun kegiatan lingkungan yang mencerminkan semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia; dengan mengembangkan sikap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, peduli, tanggungjawab, disiplin, saling menghormati dan menghargai.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aplikasi dan Fitur
Pendahuluan	Membuka kelas melalui grup <i>WhatsApp</i> , memberi salam, memberi instruksi agar siswa membuka aplikasi <i>whatsapp</i> dan mengisi identitas diri lengkap serta Menyampaikan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran dan aspek-aspek yang dinilai	Whatsapp
Kegiatan Inti	Peserta didik masuk pada pertemuan 1 1. Membaca bacaan 1 pada buku paket kelas VIII halaman 127-135 atau buka link https://www.youtube.com/watch?v=2GbYOLcRwpU dan https://www.youtube.com/watch?v=v4l808n0-Dk 2. Mengunduh, mengerjakan tugas dan mengunggah tugas 1 3. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui chatting	Fitur unduh bacaan 1 Fitur tugas 1 Youtube
	Peserta didik masuk pada pertemuan 2 1. Membaca bacaan 2 pada buku paket PPKn kelas VIII halaman 136-139 atau buka link https://ainamulyana.blogspot.com/2016/08/semangat-dan-komitmen-kolektif.html 2. Mengunduh, mengerjakan tugas dan mengunggah tugas 2 3. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui chatting	Fitur unduh bacaan 2 Fitur tugas 2
	Peserta didik masuk pada pertemuan 3 1. Membaca bacaan 3 pada buku paket PPKn kelas VIII halaman 136-139 atau buka link https://www.wikiwand.com/id/Wawasan_Nusantara 2. Mengunduh, mengerjakan tugas dan mengunggah tugas 3 3. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui chatting	Fitur unduh bacaan 3 Fitur tugas 3
	Peserta didik masuk pada pertemuan 4 1. Membaca bacaan 4 pada buku paket PPKn kelas VIII halaman 141-144 2. Mengunduh, mengerjakan tugas dan mengunggah tugas 4 3. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui chatting	Fitur unduh bacaan 4 Fitur tugas 4
Penutup	1. Peserta didik mengerjakan tes akhir 2. Peserta didik mengisi penilaian diri 3. Guru menyimpulkan, mengapresiasi, tindak lanjut	Fitur tes akhir pada google form Fitur penilaian diri whatsapp

C. Penilaian

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<p><i>Teknik Penilaian :</i> Pengamatan, Penilaian diri <i>Instrumen :</i> Lembar Pengamatan selama daring dan penilaian diri yang memuat aspek sikap syukur, peduli, tanggungjawab, disiplin, saling menghormati dan menghargai</p>	<p><i>Teknik Penilaian :</i> Penugasan, tes tertulis (pilihan ganda) <i>Instrumen :</i> Tugas 1,2,3,4 Tes Akhir</p>	<p><i>Teknik Penilaian :</i> Pengamatan, Penilaian Produk <i>Instrumen :</i> Lembar pengamatan partisipasi kuis dan forum. <i>Aspek Peilaian :</i> Skor tertinggi kuis, keaktifan, kemampuan bertanya & menjawab, kemampuan memberikan saran/masukan pada forum <i>Penilaian Produk :</i> Lembar penilaian produk</p>

Mengetahui
Kepala Sekolah

Songgom, Januari 2021
Guru Mata Pelajaran

EKO KELONO, S.Pd.
NIP 196604191985081001

BANNY HARUNA, S.Pd.
NIP 198003052010011020

A. Penilaian Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat menggunakan penilaian diri. Pada Subbab ini Sikap dan Keterampilan yang ingin dicapai adalah Pembiasaan dan kajian Konstitusionalitas. Aspek yang diambil adalah menanamkan nilai-nilai Semangat dan Komitmen Kebangsaan Pendiri Negara dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya: Jujur, menghargai martabat manusia, patriotik, dan demokratis.

Lembar Penilaian Sikap

Nama Peserta Didik :
 Kelas/Semester : VIII / Dua
 Hari/Tanggal Pengisian :
 Materi Pokok :

No	Pernyataan	Skor				Skor Akhir	Nilai
		1	2	3	4		
A Sikap Jujur							
1	Saya melakukan dan mengatakan yang sebenarnya dengan cara yang baik.						
2	Saya merasa kecurangan merupakan hal yang harus dihindari						
3	Saya melakukan nilai kebenaran sesuai agama dan hukum yang berlaku						
4	Saya tidak akan melakukan kecurangan dan merugikan orang lain dalam bentuk apapun.						
B Sikap Menghagai martabat manusia							
1	Saya mencoba memahami perbedaan yang dimiliki tiap manusia.						
2	Saya tidak merendahkan orang lain walaupun mereka kurang beruntung						
3	Saya menghormati orang yang lebih tua						
4	Saya menyayangi orang yang lebih muda						
C Sikap Patriotik							
1	Saya menolong teman yang membutuhkan						
2	Saya berpihak pada kebenaran, walaupun yang berbuat salah adalah teman						
3	Saya simpati terhadap orang lain						
4	Saya mendahulukan kepentingan masyarakat/Umum.						
D Sikap Demokratis							
1	Saya menghargai pendapat orang lain						
2	Saya melaksanakan hasil keputusan bersama dengan tanggung jawab						
3	Saya menjunjung nilai kebenaran						
4	Saya tidak memaksakan kehendak						
Nilai		(SB/B/C/K)					

Keterangan: di isi dengan tanda cek (v)

Kategori Penilaian: 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

B. Penilaian Pengetahuan

Uji Kompetensi Bab 6

Jiwa dan semangat para pendiri negara yang dioperasionalkan dalam jiwa dan semangat 45 dimaksudkan untuk menjaga tetap tegaknya negara kesatuan Republik Indonesia. Pasal 1 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan "Negara Indonesia ialah Negara Kesatuan, yang berbentuk Republik" dan Pasal 37 ayat (5) menegaskan "Khusus mengenai bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat dilakukan perubahan". Majelis Permusyawaratan Rakyat telah membuat ketetapan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak boleh diganggu gugat. Bentuk Negara kesatuan bagi Negara Indonesia sudah dianggap final.

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar dan jelas !

1. Jika ketentuan dan UUD 1945 negara sudah menyatakan bahwa NKRI tidak dapat diganggu gugat, apa yang mungkin dapat kita lakukan untuk mendukung ketentuan tersebut?
2. Bagaimana pendapatmu tentang komitmen NKRI harga mati ditinjau dari sejarah lahirnya bangsa Indonesia?
3. Dapatkah kalian gambarkan semangat para pendiri negara dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia?
4. Bangsa Indonesia yang memiliki sumber daya alam dan manusia yang potensial untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan dengan pembangunan, apa yang akan kalian lakukan sebagai seorang pelajar?

5. Coba kalian lanjutkan wacana di atas dengan memberikan sebuah komitmen kebangsaan pemuda berupa deklarasi janji, deklamasi, catatan orasi, atau bentuk apapun yang dapat mengungkapkannya.

Kunci Jawaban Dan Skor

1. Ikut berpartisipasi dalam menegakkan jati diri bangsa dengan menumbuhkan rasa Cinta tanah air dan bangsa yang diwujudkan dalam berbagai hal, antara lain:
 - Menjaga keamanan wilayah negaranya dari ancaman yang datang dari luar maupun dari dalam negeri.
 - Menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.
 - Mengolah kekayaan alam dengan menjaga ekosistem guna meningkatkan kesejahteraan rakyat.
 - Rajin belajar guna menguasai ilmu pengetahuan dari berbagai disiplin untuk diabdikan kepada negara. (Skor 20).

2. Dalam buku Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara (2012) dijelaskan bahwa kata Indonesia berasal dari bahasa Latin indus dan nesos yang berarti India dan pulau-pulau. Indonesia merupakan sebutan yang diberikan untuk pulaupulau yang ada di Samudra India dan itulah yang dimaksud sebagai satuan pulau yang kemudian disebut dengan Indonesia. Para cendekiawan India telah menulis tentang Dwipantara atau kerajaan Hindu Jawa Dwipa di pulau Jawa dan Sumatera sekitar 200 SM. Bukti fisik awal yang menyebutkan mengenai adanya dua kerajaan bercorak Hinduisme pada abad ke-5, yaitu Kerajaan Tarumanagara yang menguasai Jawa Barat dan Kerajaan Kutai di pesisir Sungai Mahakam, Kalimantan.
 - a. Periode I: Masa sebelum Pergerakan Nasional
Sejak dahulu nusantara dimiliki oleh kerajaan yang merdeka dan berdaulat. Kehidupan dalam kerajaan juga diisi oleh kerukunan dan kedamaian antara pemeluk agama, baik, Hindu, Budha, Islam, Katolik, Kristen, Konghucu dan Penganut Kepercayaan. Pada waktu itu sudah mulai timbul jiwa, semangat dan nilai-nilai kejuangan, yaitu kesadaran harga diri, jiwa merdeka, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kerukunan hidup umat beragama serta kepeloporan dan keberanian.
 - b. Periode II: Masa Pergerakan Nasional
Sebelum perjuangan di masa pergerakan nasional perjuangan masih bersifat kedaerahan. Perlawanan di wilayah nusantara yang bersifat kedaerahan seperti dilakukan Sultan Hasanudin (1633-1636), Kapitan Patimura (1817), Pangeran Diponegoro (1825-1830), dan masih banyak lagi. Namun perlawanan masih bersifat lokal dan tidak ada koordinasi sehingga mampu dipatahkan oleh Belanda.
 - c. Periode III: Masa Proklamasi dan Perang Kemerdekaan Pada tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan. Lahirnya negara Republik Indonesia tidak diterima pihak Belanda. Belanda ingin menjajah kembali, mulailah bangsa Indonesia melakukan perjuangan dalam segala bidang. Bangsa Indonesia mencintai perdamaian namun lebih mencintai kemerdekaan, oleh karenanya bangsa Indonesia berjuang dengan mengangkat senjata, berjuang dalam bidang politik dan melakukan diplomasi.
 - d. Periode IV: Masa Perjuangan Mengisi Kemerdekaan Perjuangan masa ini tidak terbatas waktu karena perjuangan bermaksud mencapai tujuan akhir nasional seperti yang tercantum dalam UUD 1945. Dalam periode ini jiwa, semangat dan nilai-nilai kejuangan yang berkembang sebelumnya tetap lestari, yaitu nilai-nilai dasar yang terdapat pada Pancasila, proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945. Oleh sebab itu wajar jika negara ini berkomitmen bahwa NKRI harga mati, sebab banyak sekali pengorbanan yang telah dilakukan untuk menegakkan bangsa ini.

3. Sejarah mencatat Soekarno telah berkali-kali keluar masuk penjara untuk memperjuangkan kedaulatan negara Indonesia. Soekarno dalam pembelaannya yang berjudul Indonesia Menggugat, mengungkapkan bahwa bangsa Belanda sebagai bangsa yang serakah yang telah menindas dan merampas kemerdekaan Bangsa Indonesia. Moh. Hatta pun mengalami hal yang serupa ditangkap dan dijebloskan ke dalam penjara namun semangatnya tidak pudar untuk memperjuangkan kemerdekaan bangsa. Terbukti dengan Pada masa pengasingan di Digul, Hatta aktif menulis di berbagai surat kabar. Ia juga rajin membaca buku yang ia bawa dari Jakarta untuk kemudian diajarkan kepada teman-temannya. Selanjutnya, pada tahun 1935 saat pemerintahan kolonial Belanda berganti, Hatta dan Sjahrir dipindahlokasikan ke Bandaneira. Di sanalah, Hatta dan Sjahrir mulai memberi pelajaran kepada anak-anak setempat dalam bidang sejarah, politik, dan lainnya. Perjuangan para pendiri negara ini sangat luar biasa sehingga memberikan tauladan kepada penerus bangsa ini untuk tetap mencintai dan mempertahankan kemerdekaan dengan pembangunan yang menjadikan bangsa ini lebih (Skor 20).

4. Hal yang akan kami lakukan untuk memperkuat komitmen kebangsaan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika diantaranya adalah: membuat sahabat pena dengan teman dari berbagai daerah, tidak berperilaku sombong, selalu menghormati dan menghargai perbedaan, belajar bersungguh-sungguh untuk masa depan diri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara (Skor 20).

5. Sebagai Pemuda Indonesia, saya berkomitmen:

.....

.....

(Skor 20).

Skor Maksimum 100

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 6.1

Sekolah : SMP Negeri 3 Songgom
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas / Semester : VIII / Dua
 Bab 6 : SEMANGAT DAN KOMITMEN KEBANGSAAN

Ayo Perkuat Komitmen Kebangsaan dibentuk dengan kegiatan yang mengembangkan prestasi (hal 127)



Pengamatan Gambar 4.1

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Coba tuliskan hasil analisis dan pengamatan para siswa mengenai Gambar 6.1 diatas!
2	Apa harapan para siswa mengenai Negara Kesatuan Republik Indonesia kedepan!
3	Apakah informasi yang para siswa peroleh setelah membaca tulisan di buku teks hal 128 dan 129!
4	Bagaimana gambaran bangsa Indonesia ketika dijajah oleh Belanda dan Jepang!
5	Apa Kata yang disampaikan oleh Bung Karno mengenai sejarah Nusantara !

Hari / tanggal	Nilai	Paraf Guru
.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 6.2

Sekolah : SMP Negeri 3 Songgom
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas / Semester : VIII / Dua
 Bab 6 : SEMANGAT DAN KOMITMEN KEBANGSAAN

Bentuk Semangat dan Komitmen Kebangsaan Pendiri Negara (HAL 136)

No.	Nama Pendiri Negara	Bentuk Semangat Dan Sejarah Perjuangannya
1	Ir. Soekarno
2	Drs. Moh Hatta
3	Dr. Radjiman Wedyodiningrat
4	Mr. Prof. Soepomo
5	Mr. Moh Yamin
6	RP. Soeroso

Hari / tanggal	Nilai	Paraf Guru
.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 6.3

Sekolah : SMP Negeri 3 Songgom
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas / Semester : VIII / Dua
 Bab 6 : SEMANGAT DAN KOMITMEN KEBANGSAAN

Perilaku Semangat dan Komitmen Kebangsaan dalam kehidupan (HAL 141)

No.	Pernyataan	Perwujudan Perilaku Semangat Kebangsaan
1	Perwujudan Cinta tanah Air dan bangsa
2	Usaha membina persatuan dan Kesatuan bangsa
3	Perilaku Rela berkorban dalam menjaga keutuhan NKRI
4	Perencanaan yang diperlukan Dalam Persiapan untuk menghadapi era Globalisasi
5	Sikap dan Perilaku Menjaga Kesatuan NKRI
6	Contoh Jiwa dan Semangat 45

Hari / tanggal	Nilai	Paraf Guru
.....

C. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Semangat dan Komitmen Kebangsaan Pendiiri Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/Saran				Mengapresiasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan: di isi dengan tanda cek (✓)

Kategori Penilaian: 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

Pedoman Penskoran (rubrik)

No	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan
4	Mengapresiasi	Skor 4, apabila selalu memberikan pujian Skor 3, apabila sering memberikan pujian Skor 2, apabila kadang-kadang memberi pujian Skor 1, apabila tidak pernah memberi pujian